

Identifikasi Minat dan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Objek Benda Kesayangan

Rahmawati^{1*}, Sri Uswatun Hasanah², Yuniar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: rw864861@gmail.com, ¹ hasanahsriuswatun@gmail.com,²
yuniar_uin@radenfatah.ac.id³

Article History

Received : 26 November 2024
Revised : 15 Juli 2025
Accepted : 10 Agustus 2025

Abstract

This study aims to identify students' interest in writing descriptive texts using images of favorite objects. The informants were grade VII students of MTs Negeri 1 Palembang. The problems found were the low quality of students' descriptive writing, such as low ability to express ideas, unclear description of objects, text structure errors, limited word choice, and spelling and punctuation errors. The research method used qualitative descriptive and data collection techniques in the form of descriptive text writing assignments and interviews. The results showed that students' interest in writing descriptive texts was high. The aspects of title selection and the suitability of the text content were relatively good, but deficiencies were found in the use of vocabulary, sentence accuracy, and the application of spelling and writing. Factors found were lack of knowledge of word functions, minimal vocabulary, and students' lack of accuracy in writing. This study confirms that image media can help students generate ideas and increase interest in writing, although intensive learning regarding word choice and spelling is still needed. The implications of this research indicate the need for teachers to provide reinforcement of material regarding word usage, spelling, and provide more visual media-based writing exercises to improve students' literacy skills.

Keywords: *Interest and Writing Ability; Descriptive Text; Image Media, Favorite Objects*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi menggunakan media gambar benda kesayangan. Informan penelitian yaitu peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Palembang. Masalah yang ditemukan rendahnya kualitas tulisan deskriptif peserta didik seperti kemampuan mengungkapkan ide rendah, ketidakjelasan pemaparan objek, kesalahan struktur teks, pilihan kata yang terbatas, serta kesalahan ejaan dan tanda baca. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa penugasan menulis teks deskripsi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi tinggi. Aspek pemilihan judul dan kesesuaian isi teks relatif baik, namun ditemukan kekurangan pada penggunaan kosakata, ketepatan kalimat, serta penerapan ejaan dan tata tulis. Ditemukan faktor kurang pengetahuan fungsi kata, minim perbendaharaan kata, dan kurang ketelitian peserta didik dalam menulis. Penelitian ini menegaskan bahwa media gambar mampu membantu peserta didik memunculkan ide dan meningkatkan minat menulis, meskipun tetap diperlukan pembelajaran yang intensif mengenai pilihan kata dan ejaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya guru memberikan penguatan materi mengenai penggunaan kata, ejaan, serta menyediakan lebih banyak latihan menulis berbasis media visual

untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik.

Kata Kunci: Minat dan Kemampuan Menulis; Teks Deskripsi; Media Gambar, Benda Kesayangan

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik di sekolah, melalui menulis ia dapat mengembangkan ide-ide dan pemikirannya melalui tulisan. Di antara keterampilan menulis tersebut adalah menulis teks deskripsi, yaitu jenis tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara menggambarkan hakikat objek yang sebenarnya dari hasil pengamatan (Faiza Silmi & Erowati, 2021). Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan objek, kejadian, benda, dan tempat dengan kata-kata yang jelas sesuai hasil pengamatan panca indra (Alawia, 2019). Teks deskripsi merupakan materi yang terdapat dalam Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) tahun 2025 pada SMP atau MTs kelas VII. Peserta didik harus mampu menguasai keterampilan menulis teks deskripsi sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri. Keterampilan tersebut terdapat pada Capaian Pembelajaran (CP) 4, yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif pada materi teks deskripsi. Dibutuhkan kepercayaan diri individu agar mampu menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan (Mulyono, 2023).

Fenomena yang ditemukan terkait dengan minat peserta didik dalam menulis karangan yang rendah teridentifikasi karena rendahnya minat membaca sehingga berdampak pula pada rendahnya kemampuan menulis (Putri et al., 2024). Sementara itu diketahui, kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi masih rendah, mereka umumnya mengalami banyak permasalahan dalam menulis seperti berkesulitan dalam menemukan topik yang tepat untuk dibahas, sulit memilih kata-kata untuk ditulis dan dikembangkan dalam tulisan, tidak menggunakan panca indra dalam menulis, belum menguasai tanda baca dan sangat minim pengetahuan menulis paragraf (Sitorus et al., 2024).

Pembelajaran yang efektif dibutuhkan bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan menulis teks deskripsi, membangkitkan minat, semangat peserta didik

dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif (Rohmatul & Alatas, 2022). Guna mencapai maksud tersebut dalam proses pembelajarannya, dibutuhkan strategi yang menarik seperti menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang peserta didik dalam belajar (Zahwa & Syafi'i, 2022). Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu media *audio* seperti radio dan *tape recorder*, media visual berupa gambar, sketsa, maupun grafik), dan media *audio visual* seperti video (Nurfadhillah et al., 2021).

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan kualitas menulis peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah media *visual* dalam bentuk gambar (Syafirin et al., 2023). Alasan menggunakan media ini karena peserta didik kelas VII umumnya berada dalam kategori usia remaja awal dengan karakteristik yang menonjol yaitu masih berpikir konkret. Gambar dapat menunjang kemampuan berpikir kongkrit peserta didik. Dalam hal ini, media gambar memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi (Syafirin et al., 2023). Media gambar dapat mengkonkretkan objek yang terdapat dalam gambar sehingga dapat memaparkan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan melalui interpretasi yang diperoleh dari indra penglihatan (Dandy, 2021:2).

Media gambar merupakan suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik (Prihartini & DS, 2016). Media gambar termasuk jenis media *visual* yang digunakan dalam kegiatan belajar (Fadilah, 2023). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik karena gambar yang disajikan memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik tersendiri (Nurfadhillah et al., 2021). Media gambar dapat memberikan efek menyenangkan sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi, bahkan menulis teks deskripsi dengan media gambar juga akan membantu peserta didik untuk mengungkapkan pikirannya sehingga mereka dapat lebih kreatif. Melalui media gambar, peserta didik melihat dan memperhatikan objek yang ada di gambar, sehingga peserta didik dapat mengemukakan ide-ide melalui fakta yang nampak dalam media gambar tersebut (Suryakencana & Barat, 2025).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Palembang menunjukkan, pembelajaran menulis deksripsi di kelas masih menggunakan cara konvensional. Penyampaian materi sering menggunakan metode ceramah, dan tidak menggunakan media. Masalah ditemukan pada tulisan deskripsi peserta didik masih kurang sesuai dengan bentuk karangan deskripsi seperti 1) Kurang mampu mengungkapkan ide: satu paragraf hanya satu kalimat; (2) Pemaparan kalimat terhadap objek yang dideskripsikan kurang jelas sehingga belum mampu melukiskan objek dengan detail; (4) Tidak menulis sesuai struktur teks yang seharusnya; (5) Kurang adanya kesinambungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain; (6) Penggunaan ejaan (huruf kapital, kata depan, imbuhan, pemenggalan, penyingkatan kata) dan tanda baca yang kurang tepat, (7) Pilihan kata yang tidak bervariasi/ mengulang kata-kata yang sama) (8) Isi karangan kurang relevan dengan topik dan (9) Ketidakmampuan memilih judul yang sesuai dengan isi tulisan. Hasil menulis deskripsi menunjukkan baru 65% tulisan yang memenuhi kriteria keberhasilan.

Beberapa permasalahan tersebut menjadi pertimbangan bahwa minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fakta literature menunjukkan ada hubungan minat individu dengan kemampuan menulis (Nurfadhillah et al., 2021). Penelitian Asyifa, dkk. menunjukkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik masih tergolong sedang, dengan kesulitan utama pada penggunaan kosakata dan pengembangan kalimat yang menggambarkan objek secara detail. Pembelajaran yang dilakukan guru masih berfokus pada hasil akhir, belum pada proses berpikir dan eksplorasi ide. Namun, melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan penggunaan media visual seperti gambar dan video, kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi menunjukkan peningkatan signifikan. Peserta didik menjadi lebih mampu memilih kata yang sesuai, mendeskripsikan objek dengan kalimat yang jelas, dan menulis secara lebih kreatif (Asyifa et al., 2024).

Hasil penelitian oleh Wiranto dkk., menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan media gambar pada peserta didik SMP kelas VII tahun 2022 menunjukkan hasil cukup baik (Wiranto et al., 2019). Selanjutnya, Putri, dkk. menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi yang tinggi dapat tercapai seiring dengan peningkatan minat membaca (Putri et al., 2024), di sisi lain minat dan

motivasi menulis paragraf sederhana dapat meningkat melalui media gambar seri dan juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat serta mengorganisasi ide secara lebih sistematis (Denita et al., 2023).

Penelitian sebelumnya juga mengkaji penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks menulis cerita dongeng (Aliyyah et al., 2024). Dengan demikian, beberapa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media gambar seri sedangkan penelitian ini berfokus pada media gambar benda kesayangan. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada minat menulis teks deskripsi sedangkan penelitian terdahulu ada yang meneliti teks narasi, cerita dongeng dan menulis paragraph sederhana. Manfaat penelitian ini antara lain memberikan alternatif media pembelajaran menulis yang menarik bagi guru di tingkat dasar serta memberikan gambaran bahwa media visual dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Sejauh ini jarang sekali pembelajaran yang dapat mewakili semua minat peserta didik, oleh karena itu melalui benda kesayangan dari setiap peserta didik maka hal tersebut dapat diwujudkan. Diharapkan peserta didik dapat termotivasi belajar, khususnya menulis teks deskripsi dengan gambar benda kesayangan setiap anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kota Palembang pada semester ganjil 2025/2026. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan suatu masalah yang dikaji secara sistematis dan mendalam berdasarkan fakta alamiah (Sugiyono, 2019). Sumber data primer penelitian ini yaitu peserta didik, sedangkan sumber data sekunder berupa buku dan jurnal penelitian ilmiah. Informan penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII MTs berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penugasan menulis teks deskripsi dan wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Proses pembelajaran dalam penelitian ini merupakan aktivitas menulis teks

deskripsi sesuai dengan gambar objek benda kesayangan peserta didik yang sudah disiapkan sebelumnya. Gambar yang disediakan yaitu gambar benda kesayangan peserta didik berupa kucing, laptop (PC), boneka, dan beberapa benda lain. Sebelum peserta didik menulis, gambar yang dibawa terlebih dahulu ditampilkan melalui layar proyektor sebagai stimulus. Hal ini dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran (Asyari et al., 2024).

Setelah 10 menit, peserta didik kemudian dipersilakan mengeluarkan gambar benda kesayangan yang telah diprint out sebagai objek dalam menulis teks deskripsi dan sebagai motivasi. Dengan kata lain, keefektifan media gambar yang disediakan dapat mempermudah peserta didik untuk menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam tulisan. Kesesuaian tulisan peserta didik diperiksa serta dilihat kecocokannya dengan kriteria tulisan deskripsi. Pada akhir kegiatan dilakukan wawancara terhadap minat peserta didik menulis deskripsi dengan media gambar kesayangan.

2. Minat Peserta Didik

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan kegiatan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mendorong peserta didik lebih aktif serta termotivasi dalam proses pembelajaran (Alawia, 2019). Minat menulis muncul karena objek gambar sebagai respon bagi peserta didik merupakan benda kesayangan sehingga membantu mereka dalam mengekspresikan tentang ide-ide tentang semua hal yang berkaitan dengan benda yang ia sayangi. Anak merasa tidak asing dalam belajar karena merasa senang di damping benda kesayangannya. Objek benda kesayangan menjadi penyemangat belajar dan merasa nyaman karena berdekatan dengan lingkungannya (Nurfadhillah et al., 2021). Selain objek gambar, minat untuk menciptakan tulisan yang menarik didukung oleh kemampuan berpikir kreatif yang tinggi (Sidabutar, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui minat menulis teks deskripsi menggunakan media gambar dengan objek benda kesayangan pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Kota Palembang menunjukkan minat yang cukup tinggi. Peserta didik lebih memilih menulis teks deskripsi dengan objek benda kesayangan

daripada objek lain yang ditawarkan, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan di rumah. Benda kesayangan lebih memudahkan mereka dalam menuliskan gambaran objeknya karena merasa sudah begitu mengenal detail benda tersebut. Hal tersebut sesuai dengan karakter teks deskripsi yang bersifat fakta, menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek yang dibahas (Mondolalo & Mulyadi, 2023). Secara rinci hal yang akan digambarkan lebih tersampaikan.

Pada pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan media gambar benda kesayangan secara tidak langsung juga telah menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. Pada pembelajaran konstruktivisme, peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan mudah memahami materi karena tidak asing dengan topik yang dibahas, sehingga teks deskripsi dapat ditulis dengan mudah (Telaumbanua & Siahaan, 2022). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media gambar berpotensi meningkatkan kemampuan menulis deskriptif pada peserta didik (Rahayu, 2021).

3. Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Kesayangan

Teks deskripsi memiliki beberapa struktur, yaitu judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat serta struktur kalimat utama dan kalimat penjelas (Mondolalo & Mulyadi, 2023). Pada penelitian ini, teks deskripsi peserta didik dinilai melalui empat aspek, yaitu pemilihan judul, kesesuaian teks dengan isi, ketepatan kata, serta penggunaan ejaan dan tata tulis dalam struktur tulisan teks deskripsi oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diketahui kemampuan menulis deskripsi peserta didik melalui media gambar kesayangan telah baik. Namun, dilihat dari hasil penilaian terhadap teks deskripsi peserta didik masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan ejaan dan pemilihan kata pada tulisan teks deskripsi peserta didik.

Pertama, pada pemilihan judul, secara keseluruhan sudah cukup sesuai. Hanya saja, masih terlalu sederhana. Judul yang dibuat oleh peserta didik telah sesuai dengan tema yang disediakan, namun tidak diinovasi menjadi judul yang menarik. Guna mendapatkan judul yang menarik, peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis dan inovatif sehingga mampu mengembangkan ide menjadi sebuah

tulisan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik (Sidabutar, 2021). Kesimpulan dari aspek ini yaitu judul dalam tulisan peserta didik masih sederhana, telah sesuai dengan isi teks deskripsi, namun belum inovatif. Secara teoritis, judul dalam sebuah tulisan seharusnya ditulis singkat dan menarik dengan tujuan untuk memudahkannya dan menarik minat pembaca

Kedua, dilihat dari kesesuaian isi teks, secara keseluruhan sudah cukup sesuai isi teks yang peserta didik tulis. Data-data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa isi teks deskripsi yang ditulis oleh peserta didik telah cukup sesuai kriteria struktur tulisan deskripsi. Dalam hal ini, ukuran kesesuaian isi teks tersebut adalah ada relevansi isi dengan aspek tema/ topik yang sedang ditulis. Apabila ada kesesuaian antara isi dengan topik yang dibahas dalam tulisan peserta didik maka dikategorikan telah memenuhi aspek kesesuaian isi teks (Faiza Silmi & Erowati, 2021).

Ketiga, pada aspek pemilihan kata masih ditemukan beberapa kesalahan dalam tulisan peserta didik. Hal ini dilihat dari analisis data terhadap teks deskriptif peserta didik ditemukan faktor penyebab rata-rata kesalahan tersebut adalah peserta didik kurang pengetahuan terhadap perbendaharaan kata atau “minim penguasaan kosa kata.” Selain itu juga masih ada pengaruh bahasa daerah dalam tulisan peserta didik. mereka umumnya menggunakan campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa daerah.

Keempat, pada ejaan dan tata tulis, penggunaan ejaan dan tata tulis yang tepat hanya terbatas pada beberapa peserta didik, sedangkan peserta didik yang lainnya masih belum tepat. Berdasarkan analisis data, ditemukan faktor penyebab rata-rata kesalahan peserta didik dalam penggunaan ejaan dan tata tulis adalah kurangnya ketelitian dalam menulis, padahal penggunaan ejaan dalam bahasa Indonesia terutama dalam karya tulis sangat penting. Kesalahan dalam ejaan yang ditemukan yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf kapital seperti menulis menggunakan huruf kapital pada kata yang bukan merupakan kata yang harus ditulis dengan huruf kapital, sebaliknya tidak menggunakan huruf kapital pada kata yang seharusnya huruf kapital.

Kesalahan dalam tulisan ditemukan karena peserta didik tidak menguasai dan memperhatikan EYD sewaktu menulis. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan

cara banyak membaca buku teks, baik buku cetak maupun digital. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan membaca teks peserta didik meningkat melalui penggunaan media cetak atau pun digital (Alda et al., 2024). Penguasaan semua unsur bahasa dapat menambah kemampuan dalam menulis teks deskripsi dan meningkatkan kualitas tulisan bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Palembang berminat dalam menulis teks deskripsi menggunakan media gambar benda kesayangan dan mereka telah mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Hanya saja masih ditemukan kekurangan dalam penggunaan ejaan dan pilihan kata. Penyebabnya adalah kurang ketelitian saat menulis, seperti menulis kata pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, sedangkan kesalahan dalam pemilihan kata disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kegunaan dan perbendaharaan kata. Selain itu juga karena pengetahuan peserta didik mengenai penggunaan ejaan dan tata tulis, pilihan kata, serta kurangnya pembiasaan dalam penulisan ejaan dan tanda baca yang benar. Disarankan agar peserta didik lebih sering berlatih menulis dan memperhatikan penggunaan EYD, guru memberi tugas khusus EYD dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Alda, R., Lopez, J. R., & Alburan, K. V. (2024). New and conventional media to senior high school student's reading motivation. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(6), 4374–4383. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i6.28544>
- Aliyyah, R. R., Rahmatillah, F., & Abdul Gani, R. (2024). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Dongeng. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 97–106. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p97-106>
- Asyari, A., Meiliyadi, L. A. D., Sucilestari, R., & Arizona, K. (2024). Exploring Student Creativity and Collaboration Through Project-Based Learning With Google Sites.

- Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 308–322. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.40215>
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 244–252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Denita, E. E., Maftuh, A., & Chandra, D. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2). <https://doi.org/10.30605/jsjgp.3.1.2020.245>
- Fadilah, N. (2023). The Impact of Visual Media on Enhancing Students' Comprehension of Islamic Religious Education Lessons. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 203–210. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v8i2.576>
- Faiza Silmi, F., & Erowati, R. (2021). Tingkat Kemampuan Berbicara Pemelajar Bipa (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Tingkat Pemula Menggunakan Tes Teks Deskripsi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(2), 19–8.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Mulyono, H. (2023). School Teachers' Creativity and Self-efficacy in Writing an Academic Text: A Rasch-Based Survey Analysis. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v19i1.2370>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Prihartini, Y., & DS, M. R. (2016). Panduan Guru dalam Penggunaan Gambar dan Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Educacao e Sociedade*, 1(1), 1689–1699. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf <https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Putri, E. A., Sunarsih, E., & Hendriana, E. C. (2024). Korelasi antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 31–44. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i1.69194>
- Rahayu, A. N. (2021). Tinjauan Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indonesia*, 4743, 133–139. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

- Ramadhani, K. (2022). Model Pembelajaran Abad 21: Teori dan Praktik. *Pena Persada*.
- Rohmatul, A., & Alatas, M. A. (2022). Efektivitas Model Blended Learning terhadap Pemahaman Menulis Cerpen dalam Pembelajaran Daring. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 238–249. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.5010>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Sitorus, H., Sagita, R. D., Rahmadarati, Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 289–303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. ALFABETA,cv.
- Suryakencana, U., & Barat, J. (2025). Implementation of Audio Visual Multimedia-Based Teaching Materials Using a Contextual Approach in Learning Writing Skills. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 4(September), 1003–1010.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Telaumbanua, I. S., & Siahaan, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Bagi Pembelajaran Pak Anak Usia 8 Sampai 10 Tahun Dengan Menggunakan Media Online. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 15(2), 90–100. <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i2.108>
- Wiranto, D., Angraini, T. R., & Hastuti. (2019). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.